

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN MINUM OBAT TUBERCULOSIS PARU :  
*LITERATUR REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**DIAN OKTA WIJAYANTI**

**1810201124**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITA' AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN MINUM OBAT TUBERCULOSIS PARU :  
*LITERATUR REVIEW***

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh:

**DIAN OKTA WIJAYANTI**

**1810201124**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITA 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

# HALAMAN PENGESAHAN

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TUBERCULOSIS PARU : *LITERATUR REVIEW*

### NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :**

**DIAN OKTA WIJAYANTI**

**1810201124**

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk dipublikasikan

Program studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : SURYANI, S.Kep,Ns.,M.Med.Ed

28 November 2022 07:08:03



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM TUBERCULOSIS PARU : LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Dian Okta Wijayanti<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> 'Aisyiyah University of Yogyakarta, Siliwangi St No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>2</sup> [wdianokta@gmail.com](mailto:wdianokta@gmail.com), <sup>3</sup> [suryani@unisayogya.ac.id](mailto:suryani@unisayogya.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Tuberculosis (TB) merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ, terutama organ paru-paru. Penyakit ini bila tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga menyebabkan kematian. **Tujuan:** Mengkaji *literature review* dan menyimpulkan *literature* terdahulu terkait dengan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tuberculosis paru. **Metode:** Pencarian *literature* menggunakan data base Google Scholar, Pubmed dan Portal Garuda. Dengan kata kunci bahasa Indonesia adalah “dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, tuberculosis paru” sedangkan kata kunci bahasa Inggris adalah “*Family support, medication adherence, pulmonary tuberculosis*”. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan dari tahun 2017-2021. **Hasil:** berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan didapatkan sebanyak 153 artikel, kemudian diskriminasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, setelah itu dilakukan uji kelayakan menggunakan format JBI dan didapatkan lima artikel yang layak dan dapat digunakan. Berdasarkan hasil review dari kelima artikel terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tuberculosis paru. **Kesimpulan:** terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis paru. Dukungan keluarga yang baik maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

---

**Kata Kunci** : dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, tuberculosis paru.

**Daftar Pustaka** : 19 buah

**Halaman** : 45 halaman, 1 gambar, 4 tabel dan 3 lampiran

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND DRINKING COMPLIANCE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS: LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Dian Okta Wijayanti<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Siliwangi St No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>2</sup> [wdianokta@gmail.com](mailto:wdianokta@gmail.com), <sup>3</sup> [suryani@unisayogya.ac.id](mailto:suryani@unisayogya.ac.id)

## ABSTRACT

**Background:** Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacterium mycobacterium tuberculosis, which can attack various organs, especially the lungs. This disease if left untreated or incomplete treatment can lead to dangerous complications that can lead to death. **Objective:** The study aimed to review the literature review and conclude the previous literature related to the relationship between family support and adherence to taking pulmonary tuberculosis medication. **Method:** Literature search was done using Google Scholar, Pubmed and Portal Garuda data bases. The Indonesian keywords used were "dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, tuberculosis paru" while the English keywords were "family support, medication adherence, pulmonary tuberculosis". **Results:** Based on the results of the search that has been carried out, 153 articles were obtained, then screened according to the inclusion and exclusion criteria, after that a feasibility test was carried out using the JBI format and obtained five articles that were feasible and could be used. Based on the results of a review of the five articles, there was a relationship between family support and adherence to taking pulmonary tuberculosis drugs. **Conclusion:** There was a relationship between family support and medication adherence in pulmonary tuberculosis patients. The better family support, the better the level of patient compliance in undergoing treatment.

**Keyword** : Family Support, Medication Adherence, Pulmonary Tuberculosis

**Reference** : 19 References

**Page** : 45 Pages, 1 Figure, 4 Tables, 3 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Tuberculosis (TB) merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ, terutama organ paru-paru. Penyakit ini bila tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga menyebabkan kematian (Kemenkes RI, 2016; Putri, Martina Dwi Astuti, et al., 2021). WHO menyebutkan sejak tahun 2013 sampai 2015 TB mencapai 1 juta kasus baru tiaptahunnya. India menempati urutan pertama dengan presentase kasus 23% pertahunnya, sedangkan Indonesia menduduki peringkat kasus ke dua dengan angka 460.000 kasus pertahunnya dan memiliki jumlah presentase 10% dari total kasus di dunia. (WHO, 2015).

Jumlah kasus baru TB di Indonesia sebanyak 420.994 kasus pada tahun 2017 (data per 17 Mei 2018). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus baru TBC tahun 2017 pada laki-laki 1,4 kali lebih besar dibandingkan pada perempuan. Bahkan berdasarkan data survei prevalensi tuberkulosis pada laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan. Begitu juga yang terjadi di negara-negara lain. Hal ini terjadi kemungkinan karena laki-laki lebih terpapar pada faktor risiko TB misalnya merokok dan kurangnya ketidapatuhan minum obat (Kemenkes RI, 2018).

Strategi penanggulangan tuberculosis paru yaitu dengan program DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) program ini menyediakan semua Obat Anti TB (OAT) secara teratur, menyeluruh dan tepat waktu menjadi point penting yang dicanangkan oleh pemerintah. Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul terkait dengan kasus TB. Ketidapatuhan minum obat pada pasien TB paru akan menyebabkan angka kesembuhan penderita rendah, angka kematian yang tinggi, dan kekambuhan meningkat. Serta yang lebih fatal akan menimbulkan resisten kuman terhadap beberapa obat anti tuberculosis. Pada tahun 2015 terdapat kasus terduga TB MDR sebanyak 15.380, terkonfirmasi sebanyak 1.860 dan yang telah diobati sebanyak 1.966 (Kemenkes RI, 2016).

Tujuan penelitian ini mengkaji *literature review* dan menyimpulkan literature terdahulu terkait dengan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat TB paru dan menemukan gap pada penelitian sebelumnya untuk dasar penelitian empiris selanjutnya.

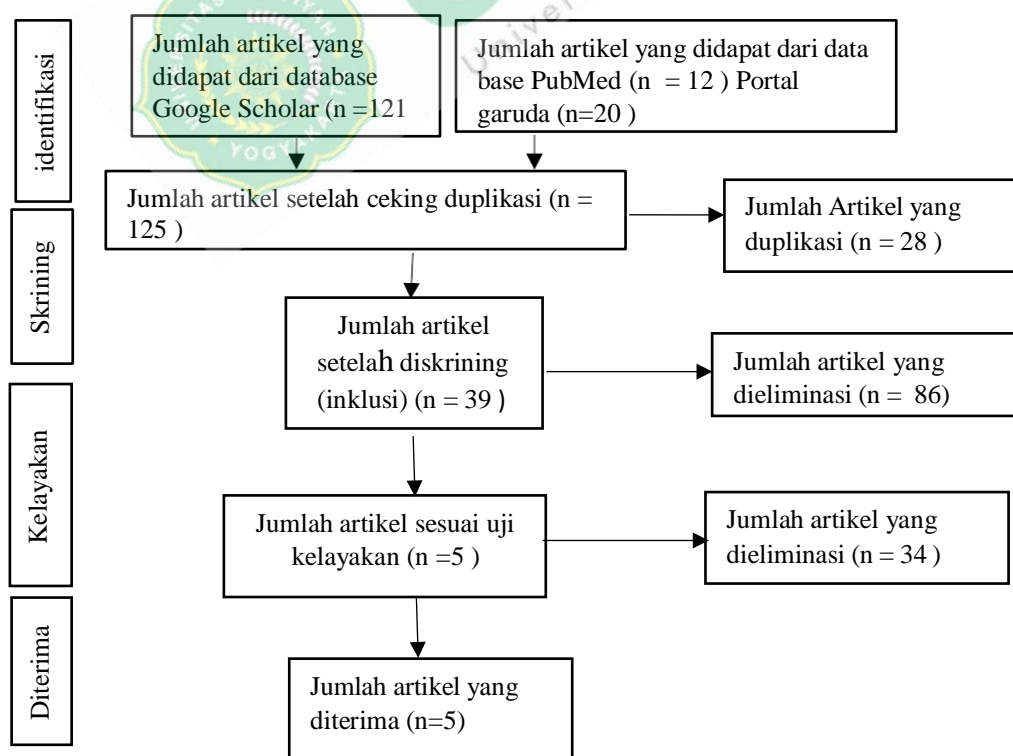
## METODE

Metode yang digunakan adalah literature review dengan identifikasi PICOST (*population/problem, intervention, comparison, outcome, study design dan time*).

Format PICOST dalam Literature Review

Population	Pasien TB Paru
Intervention	Dukungan keluarga
Comparison	-
Output	Kepatuhan Minum Obat TB Paru
Study	<i>Cross Sectional</i>
Time	01 januari 2017–31 desember 2021

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah dalam bahasa Inggris *Family support AND medication adherence AND pulmonary tuberculosis*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia “Dukungan keluarga” Dan “Kepatuhan minum obat” Dan “TB paru”. Database merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil data penelitian terdahulu yang telah terlaksana. Sumber data yang digunakan menggunakan database *Google scholar*, *Pubmed* dan portal garuda yang berupa artikel atau jurnal.



### Hasil Pencarian Literature

No	Judul/Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
(1)	(2)			(3)		(4)	(5)	(6)
1	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas Padang Bulan Medan.	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru.	Cross-sectional	Kuesioner	165 Responden	Hasil uji <i>chi-square</i> di peroleh nilai <i>p value</i> = 0,002 ( $\alpha < 0,005$ ), menunjukkan . Semakin tinggi dukungan keluarga maka tingkat kepatuhan minum obat pada penderita TB paru semakin tinggi.
2	Dukungan keluarga dalam hubungannya dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis paru di Puskesmas Ronotana Weru.	Indonesia	Indonesia	penelitian ini yaitu untuk mencari tahu apakah dukungan keluarga ada hubungannya dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Ranotana Weru.	Cross-sectional	Kuesioner	83 Responden	Hasil uji menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat berhubungan ( $p=0,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dukungan keluarga berperan dalam upaya membuat penderita TB paru untuk patuh minum obat. Berdasarkan hal tersebut maka keluarga harus mengambil peran ikut serta dalam mengawasi pasien TB paru saat mengkonsumsi obat secara teratur sampai pasien sembuh.
3	Pengaruh sikap dan dukungan keluarga pasien tuberculosis	Indonesia	Indonesia	Diketahuinya pengaruh sikap dan dukungan keluarga pasien tuberculosis paru	Cross-sectional	Kuesioner	62 Responden	Analisis data menggunakan statistik non parametrik dan uji regresi linear berganda.

No	Judul/Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
(1)	(2)			(3)		(4)	(5)	(6)
	paru terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis paru di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang			terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis paru di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang				Presentase responden yang memiliki sikap terhadap minum obat anti tuberkulosis berada pada kategori baik 75,8%. Presentase responden yang memiliki dukungan keluarga terhadap minum obat anti tuberkulosis berada pada kategori baik 75,8%. Presentase responden yang memiliki kepatuhan terhadap minum obat anti tuberkulosis berada pada kategori patuh 75,8%. Hasil uji regresi linear berganda didapatkan nilai p value = 0,001 yakni lebih kecil dari 0,05. Hitungan statistik bermakna atau ada pengaruh antara variabel sikap, dukungan keluarga terhadap variabel kepatuhan minum obat. Sehingga disarankan untuk melibatkan keluarga dalam proses pengobatan.
4	Hubungan dukungan	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan	Cross-sectional	Kuesioner	87-71 Responden	Hasil analisis menunjukkan ada



unisa  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Judul/Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
(1)	(2)			(3)		(4)	(5)	(6)
	keluarga dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis OAT di poli Dots Rsud Jampangkulon			keluarga dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT) di poli DOTS RSUD Jampangkulon.				hubungan antara efikasi diri terhadap kepatuhan minum obat ( $p=0,002$ ) dan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat ( $p=0,000$ ). Efikasi diri dan dukungan keluarga perlu dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien Tuberkulosis Paru.
5	Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru.	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini dilakukan untuk diketahuinya keterkaitan dukungan keluarga dalam memantau kepatuhan pasien minum obat.	Cross-sectional	Kuesioner	63 Responden	hasil analisa dengan menggunakan Uji Chi-Square Test memperlihatkan bahwa nilai $p=0,010 < \alpha = 0,05$ , hal ini membuktikan dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien minum obat tuberkulosis paru. Kesimpulan dalam penelitian ini secara statistik bahwa dukungan keluarga saling berhubungan dnegan tingkat kepatuhan pasien minum obat secara teratur

## PEMBAHASAN

### 1. Dukungan keluarga

Berdasarkan review 5 jurnal penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan table 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari ke 5 jurnal dukungan keluarga pada pasien TB paru 3 jurnal menyatakan dukungan keluarga baik (60%), 1 jurnal menyatakan kurang (20%) dan 1 jurnal lainnya tidak menyebutkan (20%). Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan kepada anggota keluarganya yang membutuhkan baik barang, jasa, informasi, dan nasihat yang mampu membuat penerima akan merasa diasayang dan dihargai. (Misgiyanto & susilawati 2014). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Zulkarnain Nasution, 2020) dukungan keluarga yang baik serta peran keluarga yang baik dalam memberikan motivasi, dukungan dan informasi untuk mendorong pasien agar berobat secara teratur sesuai anjurannya. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Pitters et al., 2019; Masrur, Musa, et al., 2020)

### 2. Kepatuhan minum obat

Berdasarkan hasil review dari 5 jurnal kepatuhan minum obat pada pasien TB paru 3 jurnal menyatakan patuh (40%), 1 jurnal lainnya menyatakan tidak patuh (20%) dan 1 jurnal lainnya tidak menyebutkan (20%). Kepatuhan dalam pengobatan dapat diartikan sebagai klien yang menaati semua nasehat dan petunjuk yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Zainaro & Gunawan, 2020). Sedangkan ketidakpatuhan adalah adalah pasien yang mengkonsumsi obat kurang dari 80% dosis yang diberikan (Anaam et al., 2012; Menzies et al., 2005; Trajman et al., 2010).

Berdasarkan hasil penelitian (Zulkarnain Nasution, 2020) Kepatuhan minum obat juga sangat berhubungan dengan tingkat pendidikan dimana tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam kemampuan pasien dalam menerima informasi mengenai penyakit TB. Kepatuhan minum obat oleh pasien tuberculosis merupakan kelanjutan intervensi terapi yang harus dilaksanakan oleh pasien sehingga dapat mendukung kesembuhan yang optimal (Notoatmojo, 2013; Sara, Maulani Shaufatus, and E. S., 2017).

### 3. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tuberculosis paru

Hasil review dari ke 5 jurnal sesuai dengan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat dari kelima jurnal menyatakan adanya hubungan dengan presentase 100%. Di dukung oleh penelitian (Zulkarnain Nasution, 2020) didapatkan hasil analisis data yang di peroleh menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai signifikan  $p$ -value 0.002 ( $\alpha < 0.005$ ). hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat TB paru di Puskesmas Padang Bulan Medan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurhayati, 2020) uji statistik dengan uji *Chi square* diperoleh  $p=0.000$  berdasarkan hipotesis awal jika  $p < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat anti tuberculosis (OAT) di poli DOTS RSUD Jampangkulon.

## SIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan literature review dari 5 jurnal sebelumnya sesuai dengan topik dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru. Dukungan keluarga sangat menunjang keberhasilan pengobatan klien TB Paru dengan dukungan keluarga yang baik maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.



